

Membiasakan Peduli Lingkungan



BERSIH - Murid-murid SMANCA Sleman membersihkan sekolah demi terciptanya lingkungan yang sehat dan asri.

■ Smanca dan Gelar Sekolah Adiwiyata Nasional

SMANCA, TRIBUN - Sekolah Adiwiyata. Pernahkah kalian mendengar istilah ini? Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup yang bertujuan mendorong kesadaran warga sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup. Maka, Sekolah Adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

SMAN 1 Cangkringan (Smanca) Sleman sangat beruntung karena mampu berprestasi menjadi Sekolah Adiwiyata bahkan hingga tingkat nasional. Apa, sih, manfaat sekolah Adiwiyata bagi peserta didik?

Kepala SMAN 1 Cangkringan, Dra Anies Rachmania SS, MPD mengatakan, "manfaat Sekolah Adiwiyata adalah untuk pembiasaan peduli terhadap lingkungan, baik di sekolah, keluarga, maupun di masyarakat."

Salah satu contoh Gerakan Adiwiyata adalah budaya membuang sampah pada tempatnya dengan memilah sampah kertas, plastik dan daun, gerakan penghijauan lingkungan, dan sebagainya.

Manfaat Sekolah Adiwiyata adalah untuk pembiasaan peduli terhadap lingkungan, baik di sekolah, keluarga, maupun di masyarakat.

Setelah menjadi Sekolah Adiwiyata tingkat provinsi, pada akhir tahun 2018 Smanca berhak menyandang predikat Sekolah Adiwiyata tingkat Nasional dan pada tahun 2021 akan mengikuti Adiwiyata tingkat mandiri.

Jumat bersih

"Dalam menyukseskan program Adiwiyata ini, Smanca mengajak seluruh warga sekolah berpartisipasi berupa berbagi kelompok kerja untuk pembiasaan Jumat Bersih. Kegiatan ini dilakukan 30 menit sebelum pelajaran dimulai. Di Smanca ada 36 pokja (kelompok kerja) untuk melaksanakan program ini," kata Ketua Tim Program Adiwiyata Smanca, Rahmad Budiyo.

Setiap kelompok kerja terdiri dari 8-10 peserta didik yang didampingi satu guru atau karyawan. Setiap kelompok kerja ada yang bertanggung jawab dibagian biopori, bank sampah, hutan mini, dan masih banyak lagi. Tidak hanya guru, karyawan dan peserta didik, tapi orang tua dari peserta di-

dik pun turut menyumbang tanaman atau pohon untuk sekolah.

Pembudayaan peduli lingkungan di Smanca dilakukan secara terus-menerus, setiap kelas setiap harinya membersihkan ruang kelas, merawat Taman Adiwiyata, dan setor sampah ke bank sampah.

"Kendala yang dihadapi SMAN 1 Cangkringan untuk mempertahankan prestasi Sekolah Adiwiyata adalah pembiasaan yang tidak mudah diberikan pada peserta didik baru dalam hal pengelolaan sampah dan pemeliharaan tanaman," kata Marwanto, tukang kebun Smanca.

Apa kesan peserta didik setelah mengetahui bahwa sekolahnya telah menjadi sekolah Adiwiyata Nasional? "Saya bangga, dong, menjadi siswi SMAN 1 Cangkringan, saya juga dapat berkenalan dengan sekolah lain dan bekerja sama melakukan kegiatan Adiwiyata. Selain itu kita juga dapat menambah pengetahuan tentang lingkungan hidup," ucap Indri Oktaviani, siswi XII IPS 2. **(Herlina, Reza, Bilal)**

Inspirasi Alumni

Gani Sadat

Jangan Malu Bertanya

MEJADI orang sukses harus melewati perjuangan dan kerja keras. Begitu prinsip hidup Gani Sadat SH MKn yang menghantarkannya menjadi anggota DPRD Kabupaten Sleman periode 2019-2024. Ia adalah alumnus SMAN 1 Cangkringan, Sleman, lulus tahun 2007.

Pria kelahiran Sleman, 13 Desember 1989 itu mengungkapkan, dulu ia memilih sekolah di Smanca karena belum banyak sekolah di wilayah Sleman utara. Selain itu, ia tertarik dengan kedisiplinan di sekolah ini.

Saat duduk di bangku SMA, ia mengaku prestasi akademiknya kurang memuaskan. Guru favoritnya adalah Bu Marsiyam, guru matematika. Alasannya, meskipun dia selalu menempati bangku paling belakang guru matematika

itu selalu menunjuknya mengerjakan soal di depan. Namun keinginan menjadi seorang yang sukses menjadikannya tidak malu bertanya agar ia bisa paham cara mengerjakan soal tersebut. Ia percaya pada pepatah, *malu bertanya sesat di jalan*.

Lulus dari Smanca, Gani melanjutkan studi di Fakultas Hukum Universitas Janabadra Yogyakarta, lulus tahun 2013. Studinya diteruskan dengan menempuh program Pascasarjana di Magister Kenotariatan Fakultas Hukum UGM. Ketika mengajukan diri untuk tes notaris dan PPAT (Pejabat Pembuat Akta Tanah) dia ditemui Ketua PAC PDI Perjuangan Kecamatan Cangkringan dan ditawarkan untuk mencalonkan diri sebagai calon anggota DPRD Sleman.

Gani memenuhi permintaan itu. "Saya tergolong orang baru dipolitik. Saya masuk dunia politik tahun 2017 dan Alhamdulillah di tahun 2019 saya terpilih menjadi anggota DPRD Sleman," ungkapnya.

Selama 5 tahun ke depan menjabat anggota DPRD Sleman, ia berkehadapan dengan masyarakat dan turun menyerap aspirasi masyarakat. Harapannya untuk adik-adik Smanca, belajarlah yang rajin, bercita-cita tinggi, bisa membahagiakan kedua orang tua, dan membawa nama baik sekolah. **(Nurma NK, Riskianto, Sabita HR)**



Yang Berprestasi

Fima Zulfia Z.

Tekun dan Disiplin

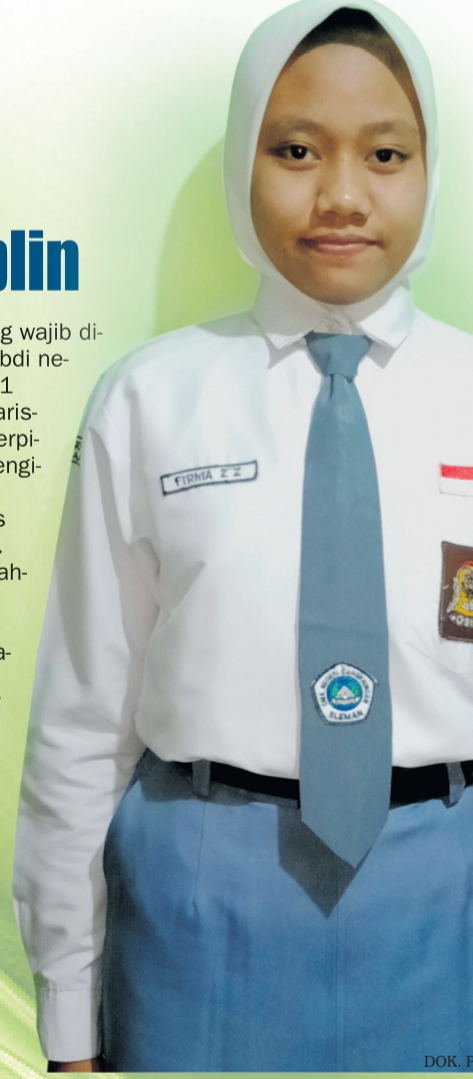
BERMULA dari ekstrakurikuler tonti (peleton inti) yang wajib diikuti di sekolah dan cita-citanya yang ingin menjadi abdi negara, Fima Zulfia Zaharani, anak MIPA 1 SMA Negeri 1 Cangkringan (Smanca) ini mencintai dengan dunia baris-baris. Berkat ketekunan dan kedisiplinannya, ia terpilih menjadi salah satu anggota Paskibra (Pasukan Pengibar Bendera) tingkat DIY.

Meski pun saat mengikuti seleksi begitu menguras tenaga, tapi Fima menjalaninya dengan senang hati. Apalagi ia didukung penuh oleh pelatih tonti di sekolahnya. Peserta seleksi adalah para wakil sekolah yang sudah lolos di tingkat kabupaten dan kota di DIY.

"Kami tidur dan makan bareng-bareng, *sharing* pengalaman hidup masing-masing. Selama pelatihan banyak sekali ilmu dan pengalaman berharga yang aku dapat," ungkap gadis kelahiran Sleman, 28 Juli 2004 ini.

Namun putri pertama dari dua bersaudara yang ayahnya adalah wiraswastawan sukses ini merasa sedih jika akibat pandemi Covid-19 kegiatan Paskibra tahun ini ditiadakan. "Harapan saya untuk para anggota terpilih Paskibra 2020 tetap semangat dan apa yang akan terjadi nanti kita harus menerima itu semua dengan lapang dada," ujarnya.

Kepada adik-adik kelasnya di Smanca, Fima berpesan, "Kalian yang nantinya akan mengikuti seleksi Paskibra 2021 jangan menyerah, buktikan bahwa kalian bisa dan jangan mundur di separuh jalan!" **(Carolyn, Dary Al Haidar, Satria Bayu Aji)**



Update

Torehan Prestasi Ganesa Pustaka

ADANYA pandemi Covid-19 tidak menyurutkan SMAN 1 Cangkringan (Smanca) Sleman untuk menorehkan prestasi. Dalam Lomba Perpustakaan Sekolah SMA/SMK se DIY 2020 yang diselenggarakan Dinas Perpustakaan dan Arsip daerah DIY baru-baru ini, Ganesa Pustaka-nama perpustakaan Smanca yang bergaya milenial ini-berhasil meraih Juara Harapan 1.

Prestasi ini terbilang istimewa karena perpustakaan Smanca yang masih muda usia dan sebagai pendatang baru mampu mengalahkan sekolah-sekolah besar lainnya, dan merupakan satu-satunya SMA di Sleman yang menang dalam kompetisi tersebut.

Kemenangan ini berkat komitmen yang kuat dari kepala sekolah, guru, dan karyawan untuk selalu mengembangkan perpustakaan sekolah dalam rangka menggalakkan GLS (Gerakan Literasi Sekolah) peserta didiknya.

Keunikan Ganesa Pustaka yang tidak dimiliki sekolah lain adalah ruangnya yang bertema, misalnya atapnya yang menggambarkan langit dan dimaksudkan agar peserta didik memiliki cita-cita setinggi langit, lalu memiliki tangga literasi yang menampilkan informasi kegunaan tanaman toga (toko obat) yang tersedia di sekolah, juga ada kata-kata bijak dalam 3 bahasa (Jawa, Indonesia, dan Inggris).

Kepala Perpustakaan Sunarsih SPd dan Pustakawan Arjun Naim secara bergantian menjelaskan, perpustakaan Smanca saat ini memiliki 4.400 judul buku. Meliputi buku nonfiksi,



buku referensi, dan lain-lain. Pada ruang referensi terdapat kurang lebih 96 judul koleksi karya audiovisual (CD, DVD, kaset, dan lain-lain).

Fasilitas tersebut masih dilengkapi dengan 13 komputer, dan ruang ber-AC agar peserta didik merasa nyaman menjalankan aktivitasnya di perpustakaan. "Tempatnya nyaman banget, internetnya cepat, ruangnya juga dingin jadi bikin betah baca-baca di perpustakaan ini," ucap salah satu siswi XII IPS 2 yang dikenal rajin meminjam buku di perpustakaan ini.

Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka di masa pandemi seperti sekarang ini, perpustakaan Ganesa berencana juga tampil secara digital sehingga koleksi bacaannya dapat diakses melalui gawai oleh pemustaka. **(Arcellya, Atha Wuriandari, Sasmita Dila P.)**

Sajak

Corona Mengancam

(Indri Oktavia XII IPS 2, Muhammad Rizki A.S., XI IPS 1)

Sejak virus corona datang
Banyak nyawa beterbangan
Dunia berubah
Segalanya mengancam
Semua menderita
Dan kau malah pergi ke mana-mana
Tak terlihat bagai bencana
Angan indah tertunda
Kebiasaan baru diterapkan
Berharap agar tak datang lagi

- #### SUSUNAN REDAKSI
- **PELINDUNG** : Dra. Anies Rachmania S.S., M.Pd.
 - **PENASIHAT** : Rahmad Budiyo, S.Pd dan Indah Nurcahyati, S.Pd.
 - **PEMBIMBING** : Adjie R. Primantoro, S.S.
 - **PEMIMPIN REDAKSI** : Indri Oktaviani (XII IPS2)
 - **WAKIL PEMIMPIN REDAKSI** : Riskiyanto (XI IPA 2)
 - **REPORTER** : Satria Bayu Aji (XI IPA 1), Muh. Rizki Arya Sakti (XI IPS 1), Carolyn (XI IPS 2), Amirul Bilal Al Munawar (XII IPA 1), Arcellya Nova Arditha (XII IPA 1), Atha Wuriandari (XII IPA 2), Nurma Niskhafatun Kasanah (XII IPS 1), Oktavia Aulia Herlina (XII IPS 1), Sasmita Dila Puspita (XII IPS 1), Muhamad Reza Arfatul M. (XII IPS 2), Sabita Hanifa Riyanti (XII IPS 2)
 - **FOTOGRAFER** : Dary Al Haidar (XII IPS 2)
 - **ALAMAT SEKOLAH** : Jl. Merapi Golf No. 3, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman

